

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Kemenkes Politenik Kesehatan Kupang
Program Studi DIII Kebidanan
Laporan Tugas Akhir Juni 2025

“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.E.T G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari Di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L Tanggal 06 Februari S/D 29 April 2025”

Rathya Radha Jean Pati, Loriana L. Manalor*)

Email : radhapati26@gmail.com

(*Prodi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Latar Belakang : AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 berjumlah 1 orang ibu nifas, dan AKB di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 berjumlah 6 orang. Dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi Puskesmas Oesapa adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah tidak rajin melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. **Tujuan Penelitian** : Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.E.T dengan Kehamilan Normal di Bidan Praktik Mandiri M.C.L Kupang periode 06 Februari S/D 29 April 2025. **Metode Penelitian** : Metode kualitatif menggunakan studi penelaahan kasus, subjek studi kasus yaitu Ny. E.T G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 minggu 4 hari di Bidan Praktik Mandiri M.C.L Kota Kupang, teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang meliputi pemeriksaan fisik, wawancara, dan observasi sedangkan data sekunder meliputi kepustakaan dan studi dokumentasi. **Hasil** : Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E.T G2P1A0AH1 selama kehamilan trimester III dengan masalah nyeri perut bagian bawah, keadaan ibu dan janin sehat. Pada proses persalinan, dapat berlangsung normal tanpa ada penyulit dan komplikasi, tidak ada laserasi jalan lahir, tidak terjadi perdarahan, serta keadaan ibu dan bayi baik. Bayi lahir langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, bergerak aktif, BB 3400 gram, PB 50 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, LP 32 cm, serta tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu nadi 142x/menit, pernapasan : 45x/menit, dan suhu : 37,0°C. Pada masa nifas berlangsung normal tanpa ada penyulit dan komplikasi. Keadaan ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal dan telah dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Ibu menjadi akseptor KB IUD setelah 2 bulan pasca persalinan.

Simpulan : Setelah dilakukan asuhan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan sampai pada perawatan masa nifas dan BBL berjalan normal, ibu dan bayi dalam keadaan baik. Ibu dan suami sepakat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan

Refrensi : 2020-2025